

PENGARUH EPS, CR, DAN KURS TERHADAP RETURN SAHAM SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE PERIODE 2018– 2022

Lisa Laelatul Amalia *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
lisaamaliaa9@gmail.com

Renea Shinta Aminda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
renea.shinta.rsa@gmail.com

Immas Nurhayati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
immashurhayati1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR), and Exchange Rates have an effect both partially and simultaneously on the Stock Return of the Food and Beverage sub-sector listed on the IDX for the period 2018 - 2022. The research sample was 10 companies with 50 observation data in the food and beverage sub-sector listed on the IDX. The analysis method used is quantitative method with test analysis using evIEWS10 with multiple linear regression panel data with the best model Fixed Effect Model (FEM). Based on the partial test results (t test), it shows that EPS has a significant effect on Stock Returns, the CR variable has no effect on Stock Returns and the Exchange Rate variable has no effect on Stock Returns. The test results simultaneously show that Earning Per Share, Current Ratio, and Exchange Rate have a significant effect on Stock Returns. From this study, profitability information is considered important by companies because this information can be a signal for investors in making transactions and the company's profitability will reflect the company's stock return.

Keyword : Earning Per Share ; Current Ratio ; Exchange Rates; Return

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *Earning Per Share (EPS)*, *Current Ratio (CR)*, Dan Kurs berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return Saham* sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022. Sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan dengan 50 data observasi pada sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan analisis pengujian menggunakan evIEWS10 dengan regresi linear berganda data panel dengan model terbaik *Fixed Effect Model (FEM)*. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap

¹ Coresponding author.

Return Saham, variabel CR tidak berpengaruh terhadap Return Saham dan variabel Kurs tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dari penelitian ini informasi profitabilitas dianggap penting oleh perusahaan karena informasi tersebut dapat menjadi sinyal bagi para investor dalam melakukan transaksi dan profitabilitas perusahaan akan mencerminkan return saham perusahaan tersebut.

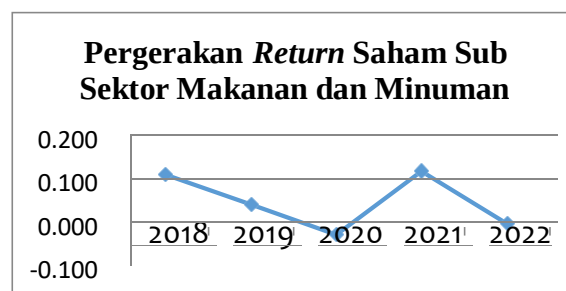
Kata kunci : *Earning Per Share; Current Ratio; Kurs; Return*

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat diminati oleh sekian banyak orang, dengan rentang usia yang beragam dimulai dari usia remaja hingga dewasa. Berdasarkan sumber OJK terdapat 8,1 juta investor per 2022 di mana mengalami kenaikan sebesar 93% dari tahun 2020. Jenis investasi pun beragam, salah satu jenis investasi yang sering dilakukan ialah pasar modal, sebab pasar modal memiliki pengembalian keuntungan yang lebih tinggi serta bersifat jangka panjang. Pasar modal sendiri memiliki peran yang penting bagi perekonomian suatu negara, terutama bagi negara yang menganut sistem ekonomi pasar (Atmojo *et al.* 2016) dalam (Meilinda & Destriana, 2019).

Return ialah pengembalian atau hasil yang sudah terjadi maupun yang diharapkan akan terjadi di masa depan (Jogiyanto, 2015). Sektor *food and beverage* dapat menjadi alasan untuk berinvestasi sebab sektor tersebut terus mengalami pertumbuhan, di mana dengan meningkatnya jumlah penduduk atau kondisi ekonomi yang kurang baik sektor *food and beverage* tidak akan terpengaruh melainkan meningkatnya permintaan. Berdasarkan sumber Kementerian Perindustrian Republik Indonesia hari selasa, 5 Juli 2022 yang menyatakan bahwa kontribusi industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor penting dalam menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas.

Gambar 1. Pergerakan Return Saham periode 2018 - 2022



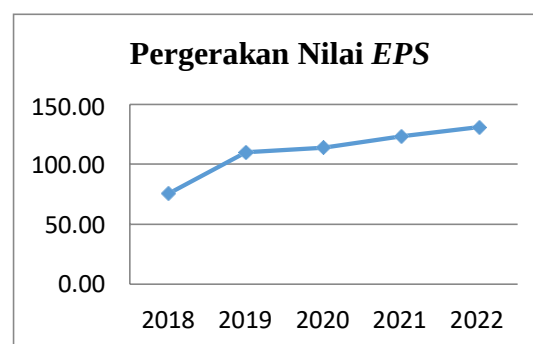
Sumber : <https://finance.yahoo.com> (data diolah)

Diagram di atas menunjukkan pergerakan rata – rata nilai *return* saham pada sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 sampai 2022. Secara keseluruhan *return* saham tahun 2018 – 2022 rata – rata mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2018 sampai 2020 mengalami penurunan disebabkan adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan nilai *return* mengalami penurunan.

Mayuni & Suarjaya (2018), ada dua faktor yang mempengaruhi *return* yaitu faktor mikro atau faktor internal meliputi rasio keuangan seperti *earning per share* dan *current ratio* yang dapat dijadikan parameter oleh investor untuk mendapatkan keuntungan (*return*), sedangkan faktor makro yang berasal dari luar perusahaan meliputi *kurs*.

Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi merupakan indikator keberhasilan perusahaan, karena dengan tingginya nilai EPS maka laba per saham yang akan diberikan kepada pemegang saham pun tinggi, sehingga akan menambah daya tarik investor dalam melakukan transaksi pada perusahaan tersebut. Sesuai pernyataan Kesuma dan Gunadi (2015) menyatakan bahwa setiap besarnya peningkatan *Earning Per Share* (EPS) yang berarti bahwa perusahaan tersebut dalam masa berkembang, sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan akan menghasilkan laba per saham yang tinggi hal tersebut akan menghasilkan nilai *Return* yang tinggi pula.

Gambar 2. Pergerakan *Earning Per Share* sub sektor *Food and Beverage* periode 2018 - 2022



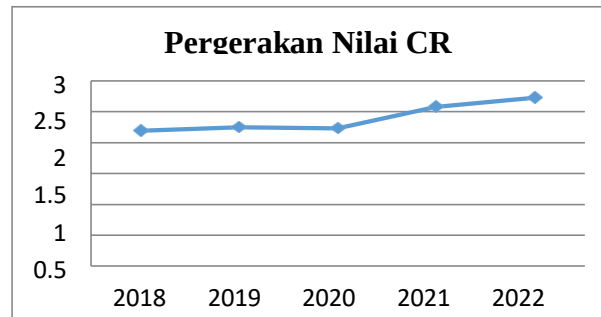
sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar di atas terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada, di mana saat nilai *earning per share* (EPS) terus mengalami kenaikan pada tahun 2018 sampai 2022. Namun hal ini tidak sebanding dengan menurunnya nilai *return* saham pada tahun 2018 sampai 2020 dan kembali turun pada tahun 2022.

Nilai *Current Ratio* (CR) menggambarkan tingkat perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar, maka semakin baik suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Misran (2017) Semakin baik perusahaan dalam membayarkan

kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan sehat yang dimana bisa menjadi faktor bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga nilai *return* pun akan meningkat.

Gambar 3. Pergerakan *Current Ratio* sub sektor *Food and Beverage* periode 2018 -2022

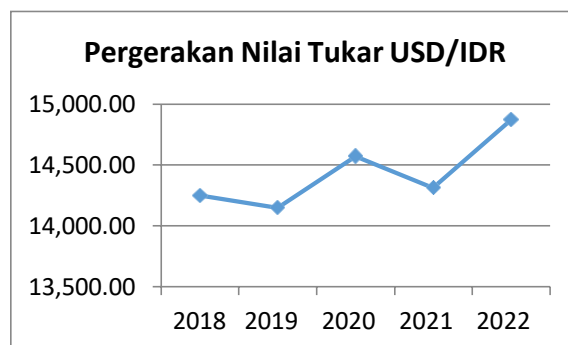


sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan gambar di atas terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada, di mana saat nilai *current ratio* (CR) terus meningkat pada tahun 2018 sampai 2022. Namun hal ini tidak sebanding dengan menurunnya nilai *return* saham pada tahun 2018 sampai 2020 dan kembali turun pada tahun 2022.

Nilai tukar atau *kurs* menunjukkan harga suatu mata uang terhadap mata uang negara lain, *kurs* sendiri dapat berperan penting dalam setiap keputusan pembelanjaan. Fluktuasi kurs yang tidak stabil dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perekonomian. Hal ini berdampak negatif pada perdagangan saham dalam pasar modal, sehingga investor cenderung melakukan penarikan modal dan berdampak pada menurunnya harga saham, jika harga saham turun mengakibatkan tingkat *return* yang dibagikan pun turun.

Gambar 3. Pergerakan *Kurs* periode 2018 -2022



Sumber : www.bi.go.id

Diagram pergerakan nilai tukar dollar terhadap rupiah yang di mana pada nilai tukar mengalami fluktuasi setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2020 mengalami kenaikan, serta mengalami penurunan pada tahun 2021, dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2022. Hal tersebut justru mengalami fenomena yang yang berbeda dengan nilai return saham di mana pada tahun 2020 mengalami penurunan, peningkatan di tahun 2021 dan penurunan di tahun 2022. Hal tersebut berbanding terbalik dengan teori dan data yang ada.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dengan hasil *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Penelitian Amrullah dan Iskandar (2022) dengan hasil penelitian *Kurs* berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Supriantikasari dan Utami (2019) dengan *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. penelitian Setyaningrum dan Muljono (2016) dengan hasil penelitian *kurs* tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Berdasarkan pemaparan latarbelakang di atas mengenai teori dan data dapat dilihat bahwa adanya permasalahan atau berbanding terbaliknya antara teori dengan data di atas. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti serta mencari tahu hubungan antara *earning per share*, *current ratio*, dan *kurs* terhadap *return saham*. Sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Kurs* Terhadap *Return Saham* Pada Sub Sektor *Food And Beverage* Di BEI Periode 2018 - 2022 ”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan populasi observasi berupa data *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Kurs* sebagai variabel *independent* dan *Return Saham* sebagai variabel *dependent* selama periode 2018 – 2022.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Sumber Data

Pada penelitian ini data menggunakan laporan keuangan tahunan yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesiadengan periode pengamatan adalah 5 tahun dari tahun 2018 sampai 2022. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber lain terutama publikasi Bank Indonesia. Serta khusus untuk data bulanan seperti *return saham*, penulis melakukan transformasi ke basis data tahunan dengan metode rata – rata yang bersumber dari Yahoo Finance.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendukung penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan ialah metode pengambilan data dengan menggunakan berbagai referensi, literatur terkait, serta buku – buku yang berkesinambungan dengan penelitian.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ialah metode pengambilan data di mana diperoleh dari pengarsipan serta subjek penelitian tidak ditunjukkan secara langsung.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan alat bantu Eviews10. Dengan melakukan beberapatahapan analisis data yaitu :

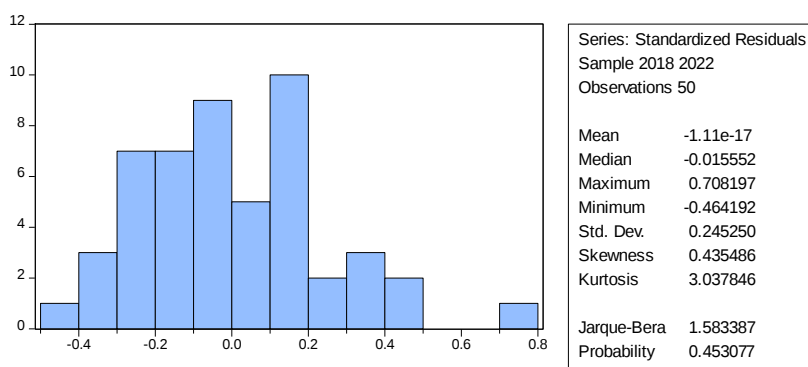
- Uji Asumsi Klasik
- Uji Regresi Linear Berganda
- Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4. Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah, Eviews10

Dari hasil pengujian diketahui nilai *Probability* sebesar $0,45 > 0,05$, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Tabel 1. Uji Heterokedastisitas

Variable	coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.5275	0.5230	-1.0085	0.3198
EPS	0.0002	0.0001	1.6800	0.1014
CR	0.0020	0.0222	0.0939	0.9257
KURS	6.30E	5.02E	1.2558	0.2170

Sumber: Data Diolah, Eviews10

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai Probabilitas masing – masing variabel bebas EPS, CR, dan Kurs > 0,05 menyatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

	Retur n	EPS	CR	KURS
Retur n	1	0.283	0.025	0.066
EPS	0.283	1	0.159	0.011
CR	0.025	0.159	1	-
KURS	0.066	0.011	-	1

Sumber: Data Diolah, Eviews10

Dari hasil pengujian nilai masing – masing variabel bebas EPS sebesar 0,28, CR sebesar 0,02, dan Kurs sebesar 0,06 < 10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.2068
--------------------	--------

Sumber: Data Diolah, Eviews10

Hasil perhitungan Durbin-Watson sebagai berikut:
Jumlah Data (n) = 50

Jumlah variabel bebas (k) = 3 Hasil Durbin Watson = 2,2068

Batas Bawah (dL) = 1,4206 Batas Atas (dU) = 1,6739

(4-dU) = 2,3261

(4-dL) = 2,5794

Dari perhitungan di atas didapat bahwa $dU < DW < 4-dU$, $1,6739 < 2,2068 < 2,3261$ yang artinya data tidak terdijamalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier didapatlah model terbaik yaitu *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.676503	1.200244	-0.563638	0.5764
EPS	0.002043	0.000401	5.097656	0.0000
CR	-0.059199	0.051085	-1.158831	0.2539
KURS	4.72E-05	0.000115	0.409841	0.6843

Sumber: Data Diolah, Eviews10

$$\text{Return} = -0.67 + 0.002(\text{EPS}) - 0.05(\text{CR}) + 4.72(\text{Kurs}) + \text{eit}$$

Hubungan estimasi di atas menjelaskan bahwa:

Nilai -0,67 adalah koefisien regresi dari konstanta artinya apabila nilai *earning per share* (X_1), *current ratio* (X_2), dan *kurs* (X_3) sebesar 0 maka nilai *return* saham sebesar 0,67 atau 67%

Nilai 0.002 adalah koefisien regresi dari variabel X_1 yaitu *earning per share* yang artinya apabila Eps mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0.002 atau 0.2 %.

Nilai -0.05 adalah koefisien regresi dari variabel X_2 yaitu *current ratio* yang artinya apabila CR mengalami penurunan atau peningkatan sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 0.05 atau 5%.
Nilai 4.72 adalah koefisien regresi dari variabel X_3 yaitu nilai tukar yang artinya apabila nilai tukar mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 4.72 atau 47.2 %.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai probabilitas EPS sebesar $0.00 < 0.05$ maka dapat dibuktikan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap *return* saham

Pengaruh CR terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai probabilitas CR sebesar $0.25 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Kurs terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai probabilitas Kurs sebesar $0.68 > 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel Kurs tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Uji F(Simultan)

Tabel 5. Uji F

F-statistic	3.753732
Prob(F-statistic)	0.000943

Sumber: Data Diolah, Eviews10

Berdasarkan nilai Prob(F-statistic) sebesar $0.00 < 0.05$ maka dapat dibuktikan bahwa variabel EPS, CR, dan Kurs secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.549027
Adjusted R-squared	0.402765

Sumber: Data Diolah, Eviews10

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.40 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 40%, sementara sisanya sebesar 60% dijelaskan oleh faktor – faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh EPS terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial didapat bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakin tinggi pula nilai *Return* Saham. Hal ini sejalan dengan teori yang dikatakan oleh Kesuma dan Gunadi (2015:1638) yang menyebutkan bahwa jika *Earning Per Share* (EPS) perusahaan mengalami peningkatan maka perusahaan tersebut dengan dalam masa pengembangan yang di mana hal tersebut

akan menghasilkan *Return* yang tinggi setelah mempengaruhi naiknya harga saham.

Pengaruh CR terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial didapat bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, yang artinya setiap perusahaan dengan nilai *Current Ratio* yang tinggi belum dapat dipastikan akan menghasilkan *Return Saham* yang tinggi pula. Di dalam aktiva lancar berisi akun seperti kas serta setara kas, persediaan, surat berharga serta piutang, dengan begitu tingginya nilai *Current Ratio* tidak menjamin bahwa perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Hal tersebut yang dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena dengan tingginya nilai *Current Ratio* belum menjadi kepastian bagi para investor untuk membeli saham serta menyebabkan ketidakpastian harga saham yang diikuti oleh *Return Saham*. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nugroho, 2017), dan (Nela, 2018) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh Kurs terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial didapat bahwa *Kurs* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. *Kurs* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, yang artinya jika *Kurs* mengalami peningkatan belum dipastikan nilai *Return* pun akan naik, *Kurs* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* karena *Kurs* terdapat pada *market* makro sedangkan *Return Saham* terdapat pada *market* mikro. Selain itu pula pada penelitian ini saat *Kurs* mengalami peningkatan tidak berpengaruh terhadap nilai *Return Saham*, hal ini sejalan dengan penelitian (Aldiyan, 2019), dan (Sri, 2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai *Kurs* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Pengaruh EPS, CR, dan Kurs terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara simultan didapat bahwa *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Dan hasil pada penelitian sesuai dengan hipotesis 4 (H4) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share*, *Current Ratio*, dan *Kurs* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini ialah :

Berdasarkan uji T (Parsial) variabel independen *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Current Ratio* (CR), dan *Kurs*

secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Berdasarkan uji F (Simultan) *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan Kurs secara bersama – sama berpengaruh terhadap Return Saham.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.402765 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (*Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan Kurs) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Return Saham ialah sebesar 0.402765 atau 40,2765 %, serta sisanya sebesar 59,7235% dijelaskan oleh variabel lain.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk para peneliti selanjutnya :

Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti ialah *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) sebagai variabel ekonomi mikro, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti ROA, ROE, serta rasio keuangan lainnya.

Variabel independen Kurs sebagai variabel ekonomi makro, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel makro lainnya seperti inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat suku bunga dan lainnya agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah perusahaan sub sektor *food and beverage* periode 2018 – 2022. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan menambah periode agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fachrunnisa, R. (2019). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH (KURS), PROFITABILITAS, DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Perbankan Sektor Bank Umum Swasta Nasional Devisayang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017).
- Kurnia, N. (2018). *analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset, earning per share, dan price earning ratio terhadap return saham.*
- Marta, I. P., Kusuma, E., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Inflasi, Jumla. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(3), 1829–1858.
- Martiyana, A., & Sentosa, E. (2021). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price To Book Value* (PBV) Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–
- [http://repository.upi-yai.ac.id/4499/1/PENGARUH EARNING PER SHARE \(EPS\), PRICE TO BOOK VALUE \(PBV\) DAN CURRENT RATIO \(CR\) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANANDAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2018](http://repository.upi-yai.ac.id/4499/1/PENGARUH_EARNING_PER_SHARE_(EPS),_PRICE_TO_BOOK_VALUE_(PBV)_DAN_CURRENT_RATIO_(CR)_TERHADAP_RETURN_SAHAM_PADA_PERUSAHAAN_MAKANANDAN_MINUMAN_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PERIODE_2014_2018)
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

- Pada Perusahaan NonKeuangan Veny. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 39–48. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Sari, M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2020). PENGARUH CURRENT . RATIO , DEBT ; TO ' EQUITY [RATIO . EARNING [PER / SHARE / DAN PRICE [EARNING [RATIO 9TERHADAP5HARGA7SAHAM. 3(4),540–547.
- Supriantikasari, N., & Utami, E. S. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, EARNING PER SHARE DAN NILAI TUKAR TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>
- Perpustakaan FEB Unpas, 1–19.